

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) adalah tanaman hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, baik sebagai sayuran maupun lalapan. Kacang panjang termasuk salah satu famili Papilionaceae yang merupakan tanaman semusim. Tanaman ini berbentuk perdu yang tumbuhnya melilit, menjalar dan merambat. Daun tanaman kacang panjang tergolong majemuk, terdiri dari tiga helai. Batangnya liat dan sedikit berbulu. Buahnya berbentuk bulat panjang dan ramping (Rahmawati, 2012).

Bagian tanaman kacang panjang yang dapat dikonsumsi yaitu mulai dari buah dan daun mudanya. Baik bagian buah beserta daunnya banyak mengandung zat gizi yang diperlukan tubuh seperti protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin B dan C. Tanaman kacang – kacangan ini berperan penting dalam penyediaan sumber protein nabati bagi manusia berkisar 17–21%. Kebutuhan protein bagi tubuh manusia tidak dapat disediakan hanya dari protein hewani, tetapi juga protein nabati (Haryanto, 2007).

Permintaan pasar terhadap kacang panjang terus meningkat. Hal ini dibuktikan oleh kebutuhan kacang panjang yang setiap minggunya ± 3 ton untuk di ekspor ke negara Belanda dan juga permintaan Jerman 2 ton/minggu belum terpenuhi. Kurniawan (2013) menyatakan bahwa Produktivitas polong segar kacang panjang di Indonesia yaitu 4,8 ton/ha. Kebutuhan pasar yang meningkat dan harga yang tinggi merupakan faktor yang dapat merangsang petani untuk mengembangkan usaha tani kacang panjang (Budi, 2003).

Produksi kacang panjang pada tahun 2010 mencapai 489,449 ton dengan luas panen nasional 85,828 ha. Pada tahun 2011 produksi kacang panjang mengalami penurunan menjadi 458,307 ton dengan luas panen nasional 79,623 ha, kembali lagi menurun produksi kacang panjang yaitu 455,562 ton/ha pada tahun 2012 sampai tahun 2014 dengan produksi 440,870 ton dengan luas panen nasional 69,407 ha (Data Badan Pusat Statistik, 2014). Jadi, produktivitas kacang

panjang tergolong masih rendah dan produksi kacang panjang belum dapat memenuhi kebutuhan gizi ideal penduduk Indonesia (Kuswanto, 2005). Upaya untuk meningkatkan produksi kacang panjang diperlukan teknik budidaya yang lebih baik.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya produksi kacang panjang di Indonesia, seperti keadaan iklim, cuaca, dan serangan hama penyakit. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2010) menyatakan bahwa penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus dapat menyebabkan turunnya kandungan bahan organik tanah, produktivitas lahan semakin menurun, sehingga berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penambahan pupuk kandang sapi. Menurut Setiawan (2010) menyatakan bahwa pupuk kandang sapi merupakan salah satu pupuk organik dari kotoran sapi berbentuk padat yang dihasilkan oleh ternak sapi. Pupuk kandang sapi sifatnya lebih baik dari pada pupuk buatan lainnya karena memiliki fungsi sebagai penyedia unsur hara, baik makro maupun mikro (Purnomo, *dkk*.2013). Dari hasil penelitian Safuan.*dkk* (2012) dosis sebanyak 20 ton/ha dapat meningkatkan hasil kacang panjang hingga 1,21 ton/ha.

Atas dasar uraian tersebut maka perlu dilakukan proyek usaha mandiri mengenai pengaruh penambahan pupuk kandang sapi terhadap produksi tanaman kacang panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan pupuk kandnag sapi terhadap produksi tanaman kacang panjang dan analisa usaha taninya.

1.3 Tujuan

Dari penjelasan yang telah di paparkan dapat di jadikan pedoman dalam pelaksanaan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan pupuk kandang sapi terhadap produksi tanaman kacang panjang

2. Untuk mengetahui analisa usahatani dari pengaruh penambahan pupuk kandang sapi terhadap tanaman kacang panjang

1.4 Manfaat

Manfaat kegiatan proyek usaha mandiri ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat khususnya para petani tentang pengaruh penambahan pupuk kandang sapi terhadap produksi tanaman kacang panjang.